ABSTRAK

Laili Nurul Khoir, Profesionalisme Wartawan Pada Ketentuan Embargo (Studi deskriptif wartawan Harian Umum Radar Karawang).

Aktualitas berita pada suatu publikasi membuat wartawan harus berhadapan dengan berbagai macam narasumber di lapangan, tak terkecuali dengan narasumber yang meminta penundaan publikasi berita atau yang disebut sebagai Ketentuan Embargo dalam Kode Etik Jurnalistik. Wartawan memiliki kode etik sebagai pedoman untuk menghindari kesalahan tidak disengaja yang dapat memengaruhi sikap profesionalisme wartawan. Penelitian yang dilakukan membehas mengenai sikap profesionalisme wartawan pada ketentuan embargo di Harian Umum Radar Karawang dalam menghadapi situasi dengan Ketentuan Embargo.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman wartawan mengenai profesionalisme, pemaknaan wartawan pada Ketentuan Embargo yang terdapat dalam Kode Etik Jurnalistik, dan pengalaman wartawan ketika menghadapi narasumber yang meminta publikasi berita embargo. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori Konstruksi Realita Sosial. Teori tersebut membedakan antara realitas sebagai kenyataan dan pengetahuan. Dalam hal ini, yang dimasud dari pernyataan tersebut adalah apa yang nyata bagi seseorang, belum tentu nyata bagi orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini meneliti tentang sikap profesionalisme wartawan berdasarkan pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman yang dimiliki informan. Dari penelitian yang dilakukan, memberikan hasil bahwa informan Harian Umum Radar Karawang memiliki pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman yang berbeda mengenai profesionalisme pada publikasi berita embargo. Perbedaan tersebut terdapat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman informan yang beragam ketika menghadapi sumber berita.

Kata Kunci: Profesionalisme, Wartawan, Ketentuan Embargo